

MODUL AJAR EKONOMI SMAN 1 SUKOHARJO
KURIKULUM MERDEKA

NO	KOMPONEN	DESKRIPSI/KETERANGAN
1.	Informasi Umum Perangkat Ajar	
	Nama Penyusun	Mar'atus Shalihah
	Nama Institusi	SMA Negeri 1 Sukoharjo
	Tahun Penyusunan Modul Ajar	2025
	Jenjang Sekolah	Sekolah Menengah Atas (SMA)
	Fase/Kelas	F/ XI IPS 1
	Alokasi Waktu	1 ×20 Menit
2.	Tujuan Pembelajaran	
	Fase Capaian Pembelajaran (CP)	Peserta didik dapat menganalisis kebijakan moneter dalam sistem perekonomian, memahami tujuan, jenis, dan instrumen kebijakan moneter serta dampaknya terhadap stabilitas ekonomi.
	Elemen/Domain CP	<p>1. Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu memahami dan menjelaskan konsep dasar kebijakan moneter. • Peserta didik mampu mengidentifikasi tujuan kebijakan moneter • Peserta didik mampu membedakan jenis-jenis kebijakan moneter (ekspansif dan kontraktif). • Peserta didik mampu menganalisis instrumen-instrumen kebijakan moneter. <p>2. Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu menganalisis perbedaan dan dampak antara kebijakan moneter ekspansif dan kontraktif melalui studi kasus nyata. • Peserta didik mampu menyusun laporan sederhana hasil diskusi mengenai penerapan instrumen kebijakan moneter. • Peserta didik mampu mempresentasikan hasil analisis kelompoknya terkait kebijakan moneter.

		<p>3. Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menunjukkan sikap jujur dan adil dalam memahami peran bank sentral dalam mengendalikan ekonomi. • Peserta didik mengembangkan sikap kritis dan terbuka dalam menanggapi fenomena kebijakan moneter di lingkungan sekitarnya. • Peserta didik memiliki sikap bertanggung jawab dalam kerja kelompok ketika menganalisis kebijakan moneter. • Peserta didik menumbuhkan rasa menghargai peran bank sentral sebagai pelaku ekonomi utama dalam menjaga stabilitas ekonomi.
	Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu menjelaskan konsep kebijakan moneter 2. Peserta didik mampu menguraikan tujuan kebijakan moneter 3. Peserta didik mampu membedakan jenis kebijakan moneter 4. Peserta didik mampu menganalisis instrumen kebijakan moneter.
	<i>Essential Question (s) / Pertanyaan Pemantik</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pernahkah kalian merasakan harga-harga barang tiba-tiba naik di pasaran? Menurut kalian, apa penyebabnya? • Ketika terjadi kenaikan harga secara terus-menerus (inflasi), kebijakan apa yang dapat dilakukan Bank Indonesia untuk mengatasinya?
	Lingkungan Belajar	Pembelajaran dilakukan di dalam ruang kelas
3.	Alur Tujuan Pembelajaran	
	Profil Pelajar Pancasila	
	Profil Pelajar Pancasila yang berkaitan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhhlak Mulia: Berdoa di awal dan akhir kegiatan pembelajaran. 2. Bernalar kritis: Menganalisis dampak kebijakan moneter terhadap perekonomian dan membandingkan kebijakan moneter ekspansif dan kontraktif. 3. Kreatif : Mencari solusi dan contoh penerapan instrumen kebijakan moneter dalam kehidupan sehari-hari. 4. Gotong royong : Bekerja sama dengan teman dalam kelompok untuk menganalisis studi kasus kebijakan moneter.

4.	Materi Ajar, Alat, dan Bahan	
Materi atau Sumber Pembelajaran Utama	<p>Materi Ajar:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian Kebijakan Moneter 2. Peran dan Fungsi Kebijakan Moneter 3. Jenis Kebijakan Moneter <ol style="list-style-type: none"> a. Kebijakan moneter ekspansif b. Kebijakan moneter kontraktif 4. Instrumen Kebijakan Moneter <ol style="list-style-type: none"> a. Kebijakan operasi pasar terbuka (<i>open market operation</i>) b. Kebijakan diskonto (<i>discount rate</i>) c. Kebijakan cadangan wajib minimum (<i>reserve requirement</i>) d. Pengaturan kredit e. Kebijakan dorongan moral (<i>moral persuasion</i>) <p>Sumber Belajar:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Alam, S., & Aristanti, W. (2022). <i>Ekonomi untuk SMA/MA Kelas XI</i>. Jakarta: Penerbit Erlangga. ✓ Statistik, B. P. (2025, Maret 3). <i>Inflasi Year-on-Year (y-on-y) Februari 2025 sebesar -0,09 persen</i>. Diambil kembali dari www.bps.go.id: https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2025/03/03/2410 	
Fasilitas	<p>Alat dan Bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. LDC Proyektor 2. Laptop 3. <i>Slide Microsoft PowerPoint (PPT)</i> 4. Handphone 5. LKPD 6. Wordwall.net 	
5.	Model Pembelajaran	
Model Pembelajaran	<i>Problem Based Learning (PBL)</i>	
Motode Pembelajaran	Tanya jawab, diskusi, inkuiri, studi kasus, presentasi kelompok, dan refleksi.	

	Pendekatan pembelajaran	Saintifik
6.	Urutan Kegiatan Pembelajaran	
	<p>Pendahuluan (5 Menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan salam pembuka, dilanjutkan dengan berdoa bersama. 2. Guru memeriksa kebersihan kelas. 3. Guru memeriksa kehadiran peserta didik. 4. Guru melakukan apersepsi dengan menyanyikan materi pertemuan sebelumnya. 5. Guru memberikan pertanyaan pemantik kepada peserta didik dengan mengajukan pertanyaan <ul style="list-style-type: none"> • “Pernahkah kalian merasakan harga-harga barang tiba-tiba naik di pasaran? Menurut kalian, apa penyebabnya?” • “Ketika terjadi kenaikan harga secara terus-menerus (inflasi), kebijakan apa yang dapat dilakukan Bank Indonesia untuk mengatasinya?” 6. Guru menyampaikan pokok-pokok materi yang akan dipelajari, model pembelajaran yang digunakan serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam pembelajaran materi kebijakan moneter. 7. Guru mengukur kemampuan awal peserta didik dengan memberikan pretest melalui wordwall.net. <p>Inti (10 Menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka kegiatan dengan menyajikan fenomena ekonomi aktual berupa deflasi Februari 2025 di Indonesia berdasarkan data BPS. <div style="border: 1px solid #ccc; padding: 10px; margin-left: 10px;"> <p>“Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat Indonesia mengalami deflasi sebesar -0,09% pada Februari 2025, peristiwa ini menjadi deflasi pertama sejak tahun 2000. Penurunan harga terutama terjadi pada kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga, serta kelompok makanan seperti cabai merah dan cabai rawit.”</p> <p><i>Sumber BPS (2025)</i></p> </div> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru mengajukan pertanyaan terkait fenomena yang di sajikan “Menurut kalian mengapa harga-harga barang justru turun pada Februari 2025?” dan membahas terkait fenomena tersebut. 3. Guru menyajikan materi pengantar kebijakan moneter dibantu dengan media PPT. 4. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai hal yang belum dipahami. 5. Guru memberikan <i>ice breaking</i> untuk membangun antusias dan semangat peserta didik sebelum melanjutkan kegiatan pembelajaran. 	

6. Guru membagi peserta didik menjadi 3 kelompok yang beranggotakan 3 siswa.
7. Guru memberikan studi kasus yang berkaitan dengan materi yang telah dijelaskan kepada setiap kelompok.

Kelompok 1

Perhatikan studi kasus berikut ini:

Indonesia sedang menghadapi inflasi tinggi mencapai 8% per tahun, yang sebagian besar disebabkan oleh kenaikan harga bahan baku impor (*cost-push inflation*). Di sisi lain, pertumbuhan ekonomi dalam negeri masih lambat, hanya mencapai 3,5%. Bank Indonesia perlu bertindak dengan mengambil kebijakan untuk mengendalikan keadaan tersebut.

Pertanyaan:

- 1) Jenis kebijakan moneter apa yang sebaiknya diterapkan?
- 2) Instrumen kebijakan moneter apa yang dapat digunakan, serta jelaskan bagaimana dampaknya?
- 3) Menurut kelompok Anda, apa risiko utama jika BI terlalu agresif menekan inflasi dalam situasi pertumbuhan ekonomi yang sedang melambat?

Kelompok 2

Perhatikan studi kasus berikut ini:

Ekonomi Indonesia sedang lesu, banyak perusahaan mem-PHK karyawan, pengangguran meningkat, dan daya beli masyarakat menurun. Pemerintah ingin mendorong investasi dan konsumsi. Untuk mengatasi masalah ini, Bank Indonesia berencana untuk menurunkan suku bunga acuan secara signifikan.

Pertanyaan:

- 1) Jenis kebijakan moneter apa yang sedang diterapkan oleh Bank Indonesia?
- 2) Jelaskan instrumen Kebijakan Diskonto yang digunakan!
- 3) Jelaskan, mengapa kebijakan ini berisiko menyebabkan inflasi di masa depan? Kaitkan jawaban kelompok anda dengan jumlah uang beredar!

Kelompok 3

Perhatikan studi kasus berikut ini:

Bank Indonesia mengamati bahwa meskipun suku bunga sudah diturunkan (kebijakan ekspansif), bank-bank komersial tetap ragu menyalurkan kredit kepada sektor usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) karena dianggap berisiko tinggi (*Non-Performing Loan / NPL* dikhawatirkan naik). Untuk mengatasi keengganhan bank ini, Gubernur Bank Indonesia mengundang seluruh direktur bank untuk

pertemuan tertutup dan meminta mereka untuk memprioritaskan penyaluran kredit pada sektor UMKM dengan batas maksimal tertentu.

Pertanyaan:

- 1) Jelaskan, instrumen kebijakan moneter apa yang digunakan Bank Indonesia dalam pertemuan tertutup dengan para direktur bank tersebut?
 - 2) Kebijakan apa yang dilakukan Bank Indonesia untuk membatasi risiko bank komersial agar tidak terlalu banyak memberikan kredit yang kurang sehat (macet)? Kaitkan dengan instrumen Pengaturan Kredit.
 - 3) Menurut kelompok Anda, apa kelebihan dan kekurangan dari instrumen Kebijakan Dorongan Moral dibandingkan instrumen kuantitatif (seperti Operasi Pasar Terbuka) dalam mendorong penyaluran kredit ke sektor prioritas?
8. Setiap kelompok berdiskusi untuk menanggapi studi kasus yang telah disajikan dan kemudian tulis laporan hasil diskusi.
9. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi ke depan kelas.
10. Guru melakukan validasi dan verifikasi mengenai hasil diskusi setiap kelompok.
11. Guru memberikan reward untuk mengapresiasi kerjasama peserta didik dalam berkelompok.

Penutup (5 Menit)

1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
2. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi dengan menyampaikan kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan.
3. Guru memberikan evaluasi kepada peserta didik berupa soal post test.
4. Guru memberikan tugas untuk tindak lanjut.
5. Guru memberikan apresiasi dan memberikan saran positif.
6. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam dan doa dipimpin ketua kelas.

7. Assesmen

	Target Penilaian	Individu dan Kelompok
	Jenis asesmen	<ol style="list-style-type: none">1. Asesmen Diagnostik2. Asesmen Formatif3. Asesmen Sumatif

Kriteria Pengukuran Ketercapaian Tujuan Pembelajaran dan Asesmen Formatif											
Penilaian kompetensi dan pengetahuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan peserta didik menjelaskan pengertian kebijakan moneter 2. Kemampuan peserta didik mengidentifikasi tujuan kebijakan moneter 3. Kemampuan peserta didik membedakan jenis kebijakan moneter (ekspansif dan kontraktif) 4. Kemampuan peserta didik menganalisis instrumen kebijakan moneter 										
Cara melakukan asesmen	<p>1. Asesmen Diagnostik:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pre-test melalui wordwall.net untuk mengukur kemampuan awal siswa. • Pertanyaan pemandik untuk menggali pengetahuan awal tentang kebijakan moneter. <p>2. Asesmen Formatif:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Observasi selama diskusi kelompok • Penilaian hasil diskusi dan analisis studi kasus • Penilaian presentasi kelompok • Penilaian partisipasi aktif dalam pembelajaran <p>3. Asesmen Sumatif:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Post-test di akhir pembelajaran • Evaluasi laporan hasil diskusi kelompok 										
Kriteria Penilaian	<p>Kognitif</p> <p>Ketepatan jawaban dalam mengidentifikasi jenis kebijakan moneter, menganalisis instrumen kebijakan moneter, keterlibatan aktif dalam diskusi, dan sikap kooperatif dalam kerja kelompok.</p>										
Penilaian Kognitif	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Skor</th><th>Kategori</th><th>Rentang Nilai</th><th>Deskripsi</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>4</td><td>Sangat Baik</td><td>85-100</td><td> <ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan pengertian kebijakan moneter dengan tepat dan lengkap • Mampu mengidentifikasi semua tujuan kebijakan moneter dengan benar </td></tr> </tbody> </table>			Skor	Kategori	Rentang Nilai	Deskripsi	4	Sangat Baik	85-100	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan pengertian kebijakan moneter dengan tepat dan lengkap • Mampu mengidentifikasi semua tujuan kebijakan moneter dengan benar
Skor	Kategori	Rentang Nilai	Deskripsi								
4	Sangat Baik	85-100	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan pengertian kebijakan moneter dengan tepat dan lengkap • Mampu mengidentifikasi semua tujuan kebijakan moneter dengan benar 								

					<ul style="list-style-type: none"> • Mampu membedakan kebijakan moneter ekspansif dan kontraktif secara mendalam • Mampu menganalisis instrumen kebijakan moneter dan dampaknya dengan tepat. 	
3	Baik	70-84			<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan pengertian kebijakan moneter dengan cukup tepat • Mampu mengidentifikasi sebagian besar tujuan kebijakan moneter • Mampu membedakan kebijakan moneter ekspansif dan kontraktif dengan cukup baik • Mampu menganalisis instrumen kebijakan moneter meskipun terbatas 	
2	Cukup	55-69			<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan pengertian kebijakan moneter namun kurang lengkap • Mampu mengidentifikasi beberapa tujuan kebijakan moneter • Mampu membedakan kebijakan moneter namun masih dangkal • Mampu menyebutkan instrumen kebijakan moneter namun kurang tepat. 	
1	Kurang	<55			<ul style="list-style-type: none"> • Kesulitan menjelaskan pengertian kebijakan moneter • Belum mampu mengidentifikasi tujuan kebijakan moneter dengan tepat • Belum mampu membedakan jenis kebijakan moneter 	

					• Belum mampu menganalisis instrumen kebijakan moneter.	
--	--	--	--	--	---	--

Lembar Penilaian Kognitif	No.	Nama Siswa	Pengertian Kebijakan Moneter	Tujuan Kebijakan Moneter	Jenis Kebijakan Moneter	Instrumen Kebijakan Moneter	Total	Nilai
	1							
	2							
	4.							
	5.							
	6.							
	7.							
	8.							
	9.							

Keterangan :

- Nama panjang siswa ditulis untuk identifikasi.
- Setiap aspek diberi bobot 25 poin, sehingga total maksimal adalah 100.
- Nilai tiap siswa dihitung dari jumlah skor masing-masing aspek.
- Nilai akhir pada kolom nilai disesuaikan dengan skala penilaian di sekolah, berkisar antara 0 hingga 100.

Rubrik Penilaian	A. Penilaian Diskusi Kelompok				
	Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
	Partisipasi	Sangat aktif dalam diskusi, memberikan kontribusi ide	Aktif dalam diskusi, memberikan	Cukup aktif, kontribusi terbatas.	Kurang aktif, jarang memberikan kontribusi.

		yang berkualitas.	kontribusi yang baik.		
Kerjasama	Bekerja sama dengan sangat baik, menghargai pendapat anggota lain	Bekerja sama dengan baik	Cukup dalam bekerja sama	Kurang dalam bekerja sama	
Analisis	Analisis mendalam terhadap studi kasus kebijakan moneter	Analisis cukup baik	Analisis dangkal	Kesulitan melakukan analisis	

B. Penilaian Presentasi

Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Penyampaian	Jelas, sistematis, dan mudah dipahami	Cukup jelas dan sistematis	Kurang jelas namun dapat dipahami	Sulit dipahami
Isi Materi	Lengkap, akurat, dan sesuai dengan tujuan	Cukup lengkap dan akurat	Kurang lengkap namun akurat	Tidak lengkap dan kurang akurat
Kepercayaan Diri	Sangat percaya diri, tidak gugup	Percaya diri	Cukup percaya diri	Kurang percaya diri, gugup

C. Penilaian Sikap

Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Kejujuran	Selalu jujur dalam memberikan pendapat dan mengerjakan tugas	Jujur dalam sebagian besar situasi	Kadang-kadang jujur	Kurang menunjukkan kejujuran
Tanggung Jawab	Sangat bertanggung jawab terhadap tugas kelompok	Bertanggung jawab	Cukup bertanggung jawab	Kurang bertanggung jawab
Sikap Kritis	Menunjukkan sikap kritis yang konstruktif	Menunjukkan sikap kritis	Kadang menunjukkan sikap kritis	Kurang kritis

Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran Tercapai jika:

- Minimal 80% siswa mencapai skor ≥ 70 pada penilaian kognitif
- Semua kelompok mampu menganalisis studi kasus kebijakan moneter dengan benar.
- Siswa dapat memberikan contoh penerapan kebijakan moneter dalam kehidupan sehari-hari.
- Siswa menunjukkan partisipasi aktif dalam diskusi dan presentasi

Tindak Lanjut:

- Jika $<80\%$ siswa mencapai kriteria: lakukan remedial dengan penjelasan ulang dan latihan tambahan.
- Jika $\geq 80\%$ siswa mencapai kriteria: lakukan pengayaan dengan analisis kasus kebijakan moneter terkini.

A. Lembar Penilaian Diskusi Kelompok

No	Nama Siswa	Partisipasi (4)	Kerjasama (4)	Analisis Kasus (4)	Total	Nilai
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						

B. Lembar Penilaian Presentasi

No	Nama Siswa	Penyampaian (4)	Isi Materi (4)	Kepercayaan Diri (4)	Total	Nilai
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						

C. Lembar Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Kejujuran (4)	Tanggung Jawab (4)	Sikap Kritis (4)	Total	Nilai
1.						
2.						
3.						

4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							

8. Refleksi Guru dan siswa	
Refleksi Guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah tujuan pembelajaran hari ini sesuai dengan capaian pembelajaran yang diharapkan? 2. Apakah model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai kebijakan moneter? 3. Kendala apakah yang ditemukan guru selama melaksanakan pembelajaran? 4. Langkah apa yang dapat dilakukan guru jika tujuan pembelajaran belum tercapai? 5. Apakah perubahan-perubahan yang akan dilakukan guru pada pertemuan berikutnya untuk mencapai tujuan pembelajaran?
Refleksi Siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah metode belajar hari ini menyenangkan dan membantu pemahaman materi kebijakan moneter? 2. Bagaimana perasaanmu selama mengikuti pembelajaran ini? 3. Bagaimana cara belajar yang sangat membantu dalam mempraktekkan pembelajaran?
9. Daftar Pustaka	
Daftar Pustaka	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Alam, S., & Aristanti, W. (2022). <i>Ekonomi untuk SMA/MA Kelas XI</i>. Jakarta: Penerbit Erlangga. ✓ Statistik, B. P. (2025, Maret 3). <i>Inflasi Year-on-Year (y-on-y) Februari 2025 sebesar -0,09 persen</i>. Diambil kembali dari www.bps.go.id: https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2025/03/03/2410
10. Pengayaan dan Remedial	
Pengayaan	<p>Peserta didik mengerjakan studi kasus yang telah diberikan, kemudian di presentasikan dikelas.</p> <p>Studi kasus:</p>

	<p>Bank Indonesia dihadapkan pada situasi dilema: inflasi mencapai 6%, tetapi pertumbuhan ekonomi hanya 3% (di bawah target 5%). Jika BI menaikkan suku bunga untuk menekan inflasi, pertumbuhan ekonomi bisa semakin menurun. Sebaliknya, jika BI menurunkan suku bunga untuk mendorong pertumbuhan, inflasi bisa semakin tinggi.</p> <p>Tugas Kelompok:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jelaskan masalah ekonomi apa yang sedang dihadapi oleh Bank Indonesia. 2. Analisis pilihan-pilihan kebijakan moneter yang bisa dilakukan Bank Indonesia dalam situasi tersebut. 3. Jelaskan kelebihan dan kekurangan dari setiap pilihan kebijakan tersebut. 4. Buat rekomendasi kebijakan yang menurut kalian paling tepat, serta dengan alasan yang kuat. 5. Jelaskan dampak jangka pendek dan jangka panjang dari kebijakan yang kalian rekomendasikan.
Remedial	<p>Siswa yang sudah paham membantu teman yang belum, kemudian guru memberikan pengulangan dengan penjelasan sederhana apabila masih terdapat kesulitan.</p> <p>Studi kasus remidial</p> <p>Harga beras di pasar naik dari Rp12.000/kg menjadi Rp18.000/kg dalam 2 bulan. Masyarakat mengeluh sulit membeli kebutuhan pokok.</p> <p>Pertanyaannya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Masalah ekonomi apa yang terjadi? 4) Siapa yang bertugas mengatasi masalah ini? 5) Jenis kebijakan moneter apa yang cocok?

Mengetahui,

Kepala Sekolah,

Guru Mata Pelajaran,

Jahara Siregar, M.Pd.

NIP. 197006081993011001

Mar'atus Shalihah

NPM. 2313031025

KISI-KISI MATA PELAJARAN EKONOMI
MATERI KEBIJAKAN MONETER

Mata Pelajaran: Ekonomi

Kelas/Fase: XI IPS 1 / Fase F

Alokasi Waktu: 1 × 20 Menit

Bentuk Soal: Pretest, Post-test, dan LKPD

No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	Jenis Asesmen	Nomor Soal
1	Memahami konsep kebijakan moneter	Pengertian Kebijakan Moneter	Peserta didik dapat mengidentifikasi bahwa kebijakan moneter adalah kebijakan Bank Indonesia untuk mengatur jumlah uang beredar	C2	PG	Pretest	1
2	Mengidentifikasi tujuan kebijakan	Tujuan Kebijakan Moneter	Peserta didik dapat mengidentifikasi tujuan utama kebijakan moneter yaitu menstabilkan harga dan menjaga nilai uang	C2	PG	Pretest	2
3	Menerapkan jenis kebijakan	Kebijakan Moneter Kontraktif	Peserta didik dapat menentukan bahwa ketika terjadi inflasi tinggi, Bank Indonesia akan mengambil kebijakan moneter kontraktif	C3	PG	Pretest	3

4	Mengidentifikasi instrumen kebijakan	Cadangan Wajib Minimum	Peserta didik dapat mengidentifikasi instrumen kebijakan cadangan wajib minimum sebagai alat mengatur cadangan kas bank umum	C2	PG	Pretest	4
5	Memahami tujuan kebijakan	Kebijakan Kontraktif	Peserta didik dapat menjelaskan tujuan kebijakan moneter kontraktif yaitu mengurangi jumlah uang beredar untuk menekan inflasi	C2	PG	Pretest	5
6	Menganalisis dampak kebijakan	Kebijakan Diskonto	Peserta didik dapat menganalisis bahwa penurunan suku bunga acuan (BI Rate) akan menambah jumlah uang beredar	C4	PG	Pretest	6
7	Menganalisis instrumen kebijakan	Operasi Pasar Terbuka	Peserta didik dapat menganalisis bahwa penjualan surat berharga (SBN) bertujuan mengurangi uang beredar	C4	PG	Pretest	7
8	Membedakan instrumen kebijakan	Instrumen Kebijakan Moneter	Peserta didik dapat membedakan instrumen kebijakan moneter dengan instrumen kebijakan fiskal (Anggaran APBN bukan instrumen moneter)	C4	PG	Pretest	8
9	Mengidentifikasi instrumen kebijakan	Kebijakan Diskonto	Peserta didik dapat mengidentifikasi kebijakan diskonto sebagai kebijakan menaikkan/menurunkan tingkat bunga pinjaman kepada bank umum	C2	PG	Pretest	9

10	Menerapkan jenis kebijakan	Kebijakan Kontraktif	Disajikan kondisi inflasi sangat tinggi, peserta didik dapat menentukan kebijakan moneter kontraktif sebagai solusi untuk mengurangi jumlah uang beredar	C3	PG	Post-test	1
11	Mengidentifikasi instrumen efektif	Operasi Pasar Terbuka	Peserta didik dapat mengidentifikasi operasi pasar terbuka sebagai instrumen yang efektif mengendalikan jumlah uang beredar dalam jangka pendek	C3	PG	Post-test	2
12	Menganalisis dampak kebijakan	Cadangan Wajib Minimum	Peserta didik dapat menganalisis efek kenaikan cadangan wajib minimum yaitu berkurangnya jumlah uang beredar dan menurunnya kemampuan bank memberi kredit	C4	PG	Post-test	3
13	Mengidentifikasi instrumen kualitatif	Kebijakan Dorongan Moral	Peserta didik dapat mengidentifikasi kebijakan dorongan moral sebagai kebijakan melalui pengumuman, ajakan, atau imbauan kepada bank umum	C2	PG	Post-test	4
14	Menerapkan instrumen kualitatif	Pengaturan Kredit Selektif	Disajikan kasus pertumbuhan kredit properti yang berisiko, peserta didik dapat menentukan pengaturan kredit selektif sebagai solusi mencegah NPL	C3	PG	Post-test	5

15	Menganalisis kebijakan dalam konteks	Kebijakan Moneter Kontraktif	Disajikan studi kasus inflasi 8% dan pertumbuhan ekonomi lambat, peserta didik dapat menganalisis jenis kebijakan moneter yang tepat	C4	Uraian	Formatif (LKPD)	Kasus 1.1
16	Menganalisis instrumen dan dampak	Instrumen Kebijakan Moneter	Peserta didik dapat menganalisis instrumen kebijakan moneter yang dapat digunakan dan menjelaskan dampaknya	C4	Uraian	Formatif (LKPD)	Kasus 1.2
17	Mengevaluasi risiko kebijakan	Risiko Kebijakan Agresif	Peserta didik dapat mengevaluasi risiko utama jika BI terlalu agresif menekan inflasi dalam situasi pertumbuhan ekonomi yang melambat	C5	Uraian	Formatif (LKPD)	Kasus 1.3
18	Mengidentifikasi jenis kebijakan	Kebijakan Moneter Ekspansif	Disajikan kasus ekonomi lesu dan penurunan suku bunga, peserta didik dapat mengidentifikasi jenis kebijakan moneter ekspansif	C3	Uraian	Formatif (LKPD)	Kasus 2.1
19	Menjelaskan instrumen kebijakan	Kebijakan Diskonto	Peserta didik dapat menjelaskan instrumen kebijakan diskonto yang digunakan	C2	Uraian	Formatif (LKPD)	Kasus 2.2
20	Menganalisis hubungan sebab-akibat	Inflasi dan Jumlah Uang Beredar	Peserta didik dapat menganalisis mengapa kebijakan ekspansif berisiko menyebabkan inflasi dikaitkan dengan jumlah uang beredar	C4	Uraian	Formatif (LKPD)	Kasus 2.3
21	Mengidentifikasi instrumen kualitatif	Kebijakan Dorongan Moral	Disajikan kasus pertemuan tertutup BI dengan bank, peserta didik dapat mengidentifikasi instrumen kebijakan dorongan moral	C3	Uraian	Formatif (LKPD)	Kasus 3.1

22	Menganalisis instrumen kebijakan	Pengaturan Kredit	Peserta didik dapat menganalisis kebijakan pengaturan kredit untuk membatasi risiko NPL	C4	Uraian	Formatif (LKPD)	Kasus 3.2
23	Mengevaluasi instrumen kebijakan	Perbandingan Instrumen	Peserta didik dapat mengevaluasi kelebihan dan kekurangan kebijakan dorongan moral dibandingkan operasi pasar terbuka	C5	Uraian	Formatif (LKPD)	Kasus 3.3

LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN (KOGNITIF)

Nama Sekolah: SMAN 1 Sukoharjo

Mata Pelajaran: Ekonomi

Kelas/Semester: XI / Ganjil

Tahun Pelajaran: 2025/2026

No.	Nama Siswa	Pengertian Kebijakan Moneter (25)	Tujuan Kebijakan Moneter (25)	Jenis Kebijakan Moneter (25)	Instrumen Kebijakan Moneter (25)	Nilai Akhir	Kualifikasi
1.	Aulya Syifa Z						
2.	Yesi Novia						
3.	Rizqi Alfiah						
4.	Selvidar Armalia						
5.	Catur Febriyan						
6.	Tria Meilisma						
7.	Nida Yasmin						
8.	Khoirun Nisa						
9.	Diah Arum						

Rubrik Penilaian Kognitif

Skor	Kategori	Rentang Nilai	Deskripsi
4	Sangat Baik	85-100	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan pengertian kebijakan moneter dengan tepat dan lengkap • Mampu mengidentifikasi semua tujuan kebijakan moneter dengan benar • Mampu membedakan kebijakan moneter ekspansif dan kontraktif secara mendalam • Mampu menganalisis instrumen kebijakan moneter dan dampaknya dengan tepat
3	Baik	70-84	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan pengertian kebijakan moneter dengan cukup tepat • Mampu mengidentifikasi sebagian besar tujuan kebijakan moneter • Mampu membedakan kebijakan moneter ekspansif dan kontraktif dengan cukup baik • Mampu menganalisis instrumen kebijakan moneter meskipun terbatas
2	Cukup	55-69	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan pengertian kebijakan moneter namun kurang lengkap • Mampu mengidentifikasi beberapa tujuan kebijakan moneter • Mampu membedakan kebijakan moneter namun masih dangkal • Mampu menyebutkan instrumen kebijakan moneter namun kurang tepat
1	Kurang	<55	<ul style="list-style-type: none"> • Kesulitan menjelaskan pengertian kebijakan moneter • Belum mampu mengidentifikasi tujuan kebijakan moneter dengan tepat • Belum mampu membedakan jenis kebijakan moneter • Belum mampu menganalisis instrumen kebijakan moneter

Keterangan:

- Nama panjang siswa ditulis untuk identifikasi
- Setiap aspek diberi bobot 25 poin, sehingga total maksimal adalah 100
- Nilai tiap siswa dihitung dari jumlah skor masing-masing aspek
- Nilai akhir disesuaikan dengan skala penilaian di sekolah, berkisar antara 0 hingga 100

Pengkualifikasian Nilai

- A. Sangat Baik = 85 – 100
- B. Baik = 70 – 84
- C. Cukup = 55 – 69
- D. Kurang = < 55

LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN DISKUSI KELOMPOK

Nama Sekolah: SMAN 1 Sukoharjo

Mata Pelajaran: Ekonomi

Kelas/Semester: XI / Ganjil

Tahun Pelajaran: 2025/2026

Rubrik Penilaian Diskusi Kelompok

Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Partisipasi	Sangat aktif dalam diskusi, memberikan kontribusi ide yang berkualitas	Aktif dalam diskusi, memberikan kontribusi yang baik	Cukup aktif, kontribusi terbatas	Kurang aktif, jarang memberikan kontribusi
Kerjasama	Bekerja sama dengan sangat baik, menghargai pendapat anggota lain	Bekerja sama dengan baik	Cukup dalam bekerja sama	Kurang dalam bekerja sama
Analisis Kasus	Analisis mendalam terhadap studi kasus kebijakan moneter	Analisis cukup baik	Analisis dangkal	Kesulitan melakukan analisis.

Rumus Perhitungan

$$Nilai = \frac{Total Skor}{Skor Maksimal} \times 100$$

Pengkualifikasian Nilai (Semua Aspek)

- A. Sangat Baik = 85 – 100
- B. Baik = 70 – 84
- C. Cukup = 55 – 69
- D. Kurang = < 55

Keterangan Skor:

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Sangat Baik

LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN SIKAP

Nama Sekolah: SMAN 1 Sukoharjo

Mata Pelajaran: Ekonomi

Kelas/Semester: XI / Ganjil

Tahun Pelajaran: 2025/2026

Rubrik Penilaian Sikap

Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Kejujuran	Selalu jujur dalam memberikan pendapat dan mengerjakan tugas	Jujur dalam sebagian besar situasi	Kadang-kadang jujur	Kurang menunjukkan kejujuran
Tanggung Jawab	Sangat bertanggung jawab terhadap tugas kelompok	Bertanggung jawab	Cukup bertanggung jawab	Kurang bertanggung jawab
Sikap Kritis	Menunjukkan sikap kritis yang konstruktif	Menunjukkan sikap kritis	Kadang menunjukkan sikap kritis	Kurang kritis

Rumus Perhitungan

$$Nilai = \frac{Total Skor}{Skor Maksimal} \times 100$$

Pengkualifikasi Nilai (Semua Aspek)

- A. Sangat Baik = 85 – 100
- B. Baik = 70 – 84
- C. Cukup = 55 – 69
- D. Kurang = < 55

Keterangan Skor:

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Sangat Baik

LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN PRESENTASI

Nama Sekolah: SMAN 1 Sukoharjo

Mata Pelajaran: Ekonomi

Kelas/Semester: XI / Ganjil

Tahun Pelajaran: 2025/2026

Rubrik Penilaian Presentasi

Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Penyampaian	Jelas, sistematis, dan mudah dipahami	Cukup jelas dan sistematis	Kurang jelas namun dapat dipahami	Sulit dipahami
Isi Materi	Lengkap, akurat, dan sesuai dengan tujuan	Cukup lengkap dan akurat	Kurang lengkap namun akurat	Tidak lengkap dan kurang akurat
Kepercayaan Diri	Sangat percaya diri, tidak gugup	Percaya diri	Cukup percaya diri	Kurang percaya diri,

Rumus Perhitungan:

$$Nilai = \frac{Total Skor}{Skor Maksimal} \times 100$$

Pengkualifikasian Nilai (Semua Aspek)

- A. Sangat Baik = 85 – 100
- B. Baik = 70 – 84
- C. Cukup = 55 – 69
- D. Kurang = < 55

Keterangan Skor:

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Sangat Baik

PRESENSI KEHADIRAN SISWA

KELAS XI IPS 1

9.	Diah Arum Sari Nawang Ulan	P																							
----	----------------------------------	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-Laki	2
Perempuan	7
Total	9

Bandar Lampung, 13 Noverber 2025
 Guru Kelas XI IPS 1

Mar'atus Shalihah
 NPM: 2313031025

SOAL PRETEST
KEBIJAKAN MONETER

1. Kebijakan moneter adalah kebijakan yang dilakukan oleh....
 - a. Pemerintah untuk mengatur pajak dan belanja negara
 - b. Bank Indonesia untuk mengatur jumlah uang beredar
 - c. Otoritas Jasa Keuangan untuk mengawasi perbankan
 - d. Menteri Keuangan untuk mengatur pengeluaran negara.

Jawaban: b

2. Tujuan utama kebijakan moneter adalah....
 - a. Menstabilkan harga dan menjaga nilai uang
 - b. Meningkatkan ekspor dan menurunkan impor
 - c. Mengatur sistem perpajakan agar efisien
 - d. Menambah pengeluaran pemerintah

Jawaban: a

3. Ketika terjadi inflasi tinggi, Bank Indonesia akan mengambil kebijakan moneter....
 - a. Ekspansif
 - b. Diskonto
 - c. Kontraktif
 - d. Dorongan moral

Jawaban: c

4. Salah satu instrumen kebijakan moneter yang digunakan untuk mengatur cadangan kas bank umum di Bank Indonesia disebut....
 - a. Operasi pasar terbuka
 - b. Kebijakan diskonto
 - c. Moral suasion
 - d. Kebijakan cadangan wajib minimum

Jawaban: d

5. Tujuan kebijakan moneter kontraktif adalah....

- a. Menambah jumlah uang beredar untuk mendorong pertumbuhan ekonomi
- b. Mengurangi jumlah uang beredar untuk menekan inflasi
- c. Menambah pinjaman pemerintah dari luar negeri
- d. Meningkatkan cadangan devisa negara

Jawaban: b

6. Jika Bank Indonesia menurunkan suku bunga acuan (BI Rate), maka jumlah uang yang beredar di masyarakat akan....

- a. Bertambah
- b. Berkurang
- c. Tetap
- d. Tidak terpengaruh

Jawaban: a

7. Ketika Bank Indonesia menjual surat berharga (SBN) di pasar uang, maka kebijakan tersebut bertujuan untuk....

- a. Menambah uang beredar
- b. Mendorong eksport
- c. Mengurangi uang beredar
- d. Menurunkan suku bunga

Jawaban: c

8. Berikut ini yang bukan termasuk instrumen kebijakan moneter adalah....

- a. Operasi pasar terbuka
- b. Kebijakan diskonto
- c. Cadangan wajib minimum
- d. Anggaran APBN

Jawaban: d

9. Instrumen kebijakan moneter yang dilakukan Bank Indonesia dengan cara menaikkan atau menurunkan tingkat bunga pinjaman kepada bank-bank umum disebut....
- a. Operasi pasar terbuka
 - b. Kebijakan diskonto
 - c. Cadangan wajib minimum
 - d. Kebijakan dorongan moral

Jawaban: b

SOAL STUDI KASUS

Kelompok 1

Perhatikan studi kasus berikut ini:

Indonesia sedang menghadapi inflasi tinggi mencapai 8% per tahun, yang sebagian besar disebabkan oleh kenaikan harga bahan baku impor (*cost-push inflation*). Di sisi lain, pertumbuhan ekonomi dalam negeri masih lambat, hanya mencapai 3,5%. Bank Indonesia perlu bertindak dengan mengambil kebijakan untuk mengendalikan keadaan tersebut.

Pertanyaan:

- 1) Jenis kebijakan moneter apa yang sebaiknya diterapkan?
- 2) Instrumen kebijakan moneter apa yang dapat digunakan, serta jelaskan bagaimana dampaknya?
- 3) Menurut kelompok Anda, apa risiko utama jika BI terlalu agresif menekan inflasi dalam situasi pertumbuhan ekonomi yang sedang melambat?

SOAL STUDI KASUS

Kelompok 2

Perhatikan studi kasus berikut ini:

Ekonomi Indonesia sedang lesu, banyak perusahaan mem-PHK karyawan, pengangguran meningkat, dan daya beli masyarakat menurun. Pemerintah ingin mendorong investasi dan konsumsi. Untuk mengatasi masalah ini, Bank Indonesia berencana untuk menurunkan suku bunga acuan secara signifikan.

Pertanyaan:

- 1) Jenis kebijakan moneter apa yang sedang diterapkan oleh Bank Indonesia?
- 2) Jelaskan instrumen Kebijakan Diskonto yang digunakan!
- 3) Jelaskan, mengapa kebijakan ini berisiko menyebabkan inflasi di masa depan? Kaitkan jawaban kelompok anda dengan jumlah uang beredar!

SOAL STUDI KASUS

Kelompok 3

Perhatikan studi kasus berikut ini:

Bank Indonesia mengamati bahwa meskipun suku bunga sudah diturunkan (kebijakan ekspansif), bank-bank komersial tetap ragu menyalurkan kredit kepada sektor usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) karena dianggap berisiko tinggi (*Non-Performing Loan / NPL* dikhawatirkan naik). Untuk mengatasi keengganan bank ini, Gubernur Bank Indonesia mengundang seluruh direktur bank untuk pertemuan tertutup dan meminta mereka untuk memprioritaskan penyaluran kredit pada sektor UMKM dengan batas maksimal tertentu.

Pertanyaan:

- 1) Jelaskan, instrumen kebijakan moneter apa yang digunakan Bank Indonesia dalam pertemuan tertutup dengan para direktur bank tersebut?
- 2) Kebijakan apa yang dilakukan Bank Indonesia untuk membatasi risiko bank komersial agar tidak terlalu banyak memberikan kredit yang kurang sehat (macet)? Kaitkan dengan instrumen Pengaturan Kredit.
- 3) Menurut kelompok Anda, apa kelebihan dan kekurangan dari instrumen Kebijakan Dorongan Moral dibandingkan instrumen kuantitatif (seperti Operasi Pasar Terbuka) dalam mendorong penyaluran kredit ke sektor prioritas?

POST TEST
KEBIJAKAN MONETER

1. Keadaan perekonomian mengalami inflasi yang sangat tinggi, jenis kebijakan moneter apa yang paling tepat diterapkan oleh bank sentral, dan mengapa?
 - A. Kebijakan Fiskal Ekspansif, untuk meningkatkan pengeluaran pemerintah.
 - B. Kebijakan Moneter Kontraktif, untuk mengurangi jumlah uang beredar.
 - C. Kebijakan Moneter Ekspansif, untuk menambah uang beredar.
 - D. Kebijakan Diskonto, dengan menurunkan suku bunga acuan.

Jawaban: B

2. Instrumen kebijakan moneter yang efektif digunakan oleh Bank Indonesia untuk mengendalikan jumlah uang beredar dalam jangka pendek adalah...
 - A. Kebijakan Operasi Pasar Terbuka (*Open Market Operation*).
 - B. Kebijakan Pengaturan Kredit Selektif.
 - C. Kebijakan Dorongan Moral (*Moral Persuasion*).
 - D. Penetapan Tarif Pajak.

Jawaban: A

3. Bank Indonesia memutuskan untuk menaikkan Cadangan Wajib Minimum (Giro Wajib Minimum/GWM) bagi bank-bank umum, apa efek yang diharapkan terjadi pada jumlah uang beredar?
 - A. Jumlah uang beredar bertambah, karena bank umum didorong untuk menyalurkan kredit.
 - B. Jumlah uang beredar bertambah, dan suku bunga pasar naik.
 - C. Jumlah uang beredar tetap, namun suku bunga pinjaman turun.
 - D. Jumlah uang beredar berkurang, dan kemampuan bank memberi kredit menurun.

Jawaban: D

4. Kebijakan apa yang dilakukan Bank Sentral dengan cara memberikan pengumuman, ajakan, atau imbauan kepada bank-bank umum agar mengikuti kebijakan moneter yang telah ditetapkan?

- A. Kebijakan Operasi Pasar Terbuka.
- B. Kebijakan Diskonto.
- C. Kebijakan Dorongan Moral (*Moral Persuasion*).
- D. Kebijakan Cadangan Wajib Minimum.

Jawaban: C

5. Pemerintah sedang khawatir karena laju pertumbuhan kredit perbankan terlalu cepat, terutama untuk sektor properti yang berisiko tinggi. Untuk mencegah potensi kredit macet (NPL) dan risiko sistemik, instrumen kebijakan moneter kualitatif apa yang dapat digunakan Bank Sentral?

- A. Menurunkan suku bunga acuan (BI Rate) untuk mendorong pertumbuhan.
- B. Kebijakan Pengaturan Kredit Selektif, dengan membatasi kredit di sektor properti.
- C. Menaikkan Cadangan Wajib Minimum (GWM) secara umum.
- D. Menjual Surat Berharga Negara (SBN) secara besar-besaran.

Jawaban: B